

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Marta Lia Ningtyas¹, Mutia Aisha Wibowo², Tsasya Ridha Sholekhah³, Farah Putri
Ramadhani⁴

^{1,2,3,4}PAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

¹2300031021@webmail.uad.ac.id, ²2300031012@webmail.uad.ac.id,

³2300031018@webmail.uad.ac.id, ⁴2300031067@webmail.uad.ac.id

ABSTRACT

Educational leadership is the ability of a leader to influence, guide, direct, and mobilize all school residents to achieve educational goals effectively and efficiently. The success of the implementation of education is not only determined by the availability of facilities and infrastructure, but also influenced by the quality of leadership in managing existing resources. This study aims to analyse the factors that affect educational leadership and explain the importance of leadership in improving the quality of education. The research uses a qualitative method with a literature study approach (library research). Data is obtained through the collection and analysis of various written sources, such as books, scientific articles, journals, and previous research results that are relevant to the research topic. Data analysis is carried out descriptively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that educational leadership is influenced by internal factors which include the ability and expertise, personality, and morality of the leader, and external factors which include organizational culture, rewards, and education policies. The interaction between internal and external factors determines the effectiveness of leadership in creating a conducive learning environment, increasing teacher motivation and professionalism, strengthening cooperation between school residents, and encouraging improvement of the quality of education. Thus, the development of educational leadership needs to be carried out comprehensively through improving the competence of leaders and creating a supportive organizational environment so that educational goals can be achieved optimally.

Keywords: *Educational leadership, Internal factors, External factors, Quality of education*

ABSTRAK

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam memengaruhi, membimbing, mengarahkan, serta menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dalam mengelola sumber daya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan pendidikan serta menjelaskan pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Data diperoleh melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian

terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kemampuan dan keahlian, kepribadian, serta moralitas pemimpin, dan faktor eksternal yang meliputi budaya organisasi, penghargaan (*reward*), serta kebijakan pendidikan. Interaksi antara faktor internal dan eksternal tersebut menentukan efektivitas kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru, memperkuat kerja sama antarwarga sekolah, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, pengembangan kepemimpinan pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kompetensi pemimpin dan penciptaan lingkungan organisasi yang mendukung agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Kepemimpinan pendidikan, Faktor internal, Faktor eksternal, Mutu pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak, dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia pendidikan, keberhasilan suatu lembaga tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan dan kepemimpinan yang ada di dalamnya. Kepemimpinan menjadi bagian penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan

mengatur, mengarahkan, dan membimbing seluruh warga sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Seorang pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seseorang dalam memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan seluruh anggota organisasi pendidikan untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin pendidikan tidak hanya bertugas memberikan instruksi, tetapi juga harus mampu menjadi teladan bagi guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik. Selain itu, seorang pemimpin

pendidikan dituntut memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, membangun komunikasi yang baik, serta menjaga hubungan kerja sama antaranggota organisasi. Kepemimpinan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, kedisiplinan warga sekolah, serta peningkatan mutu pendidikan. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat menyebabkan menurunnya kualitas kerja sama dan terhambatnya pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, kepemimpinan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri pemimpin. Faktor internal meliputi kemampuan dan keahlian pemimpin, kepribadian, moralitas, sikap tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengelola organisasi pendidikan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup budaya organisasi, kebijakan pendidikan, lingkungan kerja, penghargaan, dan hubungan sosial dalam lembaga pendidikan. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan seorang pemimpin

dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Apabila seorang pemimpin mampu mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik, maka proses kepemimpinan akan berjalan lebih efektif dan tujuan pendidikan dapat lebih mudah tercapai.

Selain berperan dalam pengelolaan sekolah, kepemimpinan pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi kerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Pemimpin yang memiliki sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan bijaksana dapat menjadi contoh yang baik bagi seluruh warga sekolah. Sikap tersebut mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan yang efektif juga dapat membantu menciptakan budaya sekolah yang positif, meningkatkan profesionalisme guru, serta membangun rasa tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengatur organisasi, tetapi juga berhubungan dengan pembentukan karakter dan

kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, kepemimpinan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan mutu pendidikan, serta membantu tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Keberhasilan kepemimpinan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang saling berkaitan dalam mendukung proses pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan pendidikan perlu dikaji lebih mendalam agar seorang pemimpin mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menganalisis suatu

fenomena secara mendalam berdasarkan data deskriptif yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dikaji melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan sehingga pembahasan dapat disusun secara sistematis dan komprehensif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi pustaka (*library research*). Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka,

membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai referensi ilmiah yang relevan untuk digunakan sebagai landasan teori dan bahan analisis penelitian. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih luas, memperkuat kajian teoritis, serta menyusun pembahasan penelitian secara lebih terarah dan sistematis (Arcanita et al., 2023)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca secara teliti, dan mencatat informasi penting dari berbagai artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup definisi kepemimpinan pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan pendidikan yang meliputi faktor internal dan eksternal, serta pentingnya kepemimpinan dalam dunia pendidikan. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan memiliki kredibilitas ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk uraian naratif, serta penarikan kesimpulan secara sistematis. Data yang telah diperoleh kemudian dipilih berdasarkan relevansinya terhadap fokus penelitian, kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan keterkaitan antar temuan dari berbagai literatur. Hasil analisis tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang utuh sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber literatur, diperoleh temuan-temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan pendidikan. Temuan tersebut dikelompokkan menjadi empat bagian utama, yaitu pengertian kepemimpinan pendidikan, faktor internal, dan faktor eksternal yang memengaruhinya serta pentingnya kepemimpinan dalam dunia pendidikan.

Pengertian Pendidikan	Kepemimpinan
------------------------------	---------------------

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seseorang dalam memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan seluruh warga sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan sangat penting karena berkaitan dengan pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran. Seorang pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat (Hayati et al., 2023).

Kepemimpinan pendidikan juga diartikan sebagai proses menggerakkan seluruh anggota organisasi pendidikan untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sulistyowati et al., 2022). Pemimpin pendidikan tidak hanya bertugas memberikan arahan, tetapi juga menjadi teladan bagi guru dan peserta didik. Kemampuan mengambil keputusan serta menjalin komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam kepemimpinan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, kepemimpinan pendidikan

dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri pemimpin, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pemimpin (Fariha & Muttaqin, 2025). Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

Faktor Internal yang Memengaruhi Kepemimpinan Pendidikan

1. Kemampuan dan Keahlian Pemimpin

Kemampuan dan keahlian pemimpin menjadi faktor internal yang sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan. Kemampuan berkaitan dengan kecakapan pemimpin dalam mengambil keputusan, memecahkan masalah, menyusun program pendidikan, serta mengelola seluruh sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu, keahlian juga mencakup keterampilan pemimpin dalam bidang manajerial, komunikasi, administrasi, dan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Pemimpin pendidikan yang memiliki kemampuan dan

keahlian yang baik akan lebih mudah mengarahkan tenaga pendidik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Oktaviani & Lestari, 2022).

2. Kepribadian Pemimpin

Kepribadian pemimpin merupakan faktor internal yang memengaruhi cara seorang pemimpin bersikap dan berinteraksi dalam lingkungan pendidikan. Kepribadian mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, integritas, kestabilan emosi, rasa percaya diri, serta kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya. Dalam kepemimpinan pendidikan, pemimpin yang memiliki kepribadian baik dapat menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, kepribadian yang positif juga mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi guru, dan membangun budaya sekolah yang kondusif bagi proses pembelajaran (Wahyudi et al., 2025).

3. Moralitas Pemimpin

Moralitas pemimpin berkaitan dengan nilai-nilai etika dan perilaku baik yang dimiliki dalam menjalankan kepemimpinan pendidikan. Moralitas tercermin melalui sikap jujur, adil, amanah, disiplin, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan. Dalam lembaga pendidikan, moralitas sangat penting karena pemimpin berperan sebagai panutan bagi guru maupun peserta didik. Pemimpin yang memiliki moralitas baik akan mampu menciptakan budaya sekolah yang positif, membangun kepercayaan warga sekolah, serta menanamkan nilai-nilai karakter dalam lingkungan pendidikan (Tadius & Lembang, 2024).

Faktor Eksternal yang Memengaruhi Kepemimpinan Pendidikan

1. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang mencerminkan nilai, norma, serta aturan yang menjadi pedoman bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan

tugasnya. Budaya tersebut menentukan perilaku yang dianggap sesuai maupun tidak sesuai dalam lingkungan lembaga pendidikan. Selain itu, budaya organisasi juga menunjukkan adanya komitmen bersama yang menjadi dasar dalam membangun hubungan kerja antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan para stakeholder pendidikan. Dalam pelaksanaannya, budaya organisasi berfungsi sebagai filosofi kerja yang mengarahkan seluruh aktivitas lembaga pendidikan sehingga tercipta hubungan kerja yang positif. Hal ini dapat terlihat dari munculnya semangat kerja, kerja sama tim, sikap profesional, serta integritas dalam menjalankan tugas. Budaya organisasi yang baik juga mampu memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kepemimpinan pendidikan karena dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja anggota organisasi (Habe et al., 2022).

Adanya budaya organisasi pastinya memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan dan keberhasilan suatu

organisasi/komunitas sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan lembaga. Dalam penyesuaian tersebut dibutuhkan visi dan misi yang jelas dari pemimpin, komunikasi yang baik, dan keterlibatan aktif seluruh anggota supaya prosesnya berjalan dengan baik. Pengembangan kemampuan anggota melalui pelatihan juga perlu dilakukan agar mereka mampu menghadapi berbagai perubahan yang terjadi. Di samping itu, diperlukan sistem penghargaan dan pengakuan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang diberikan setiap anggota. Budaya organisasi yang positif seperti menjunjung kerja sama, komunikasi terbuka, dan pemberdayaan anggota organisasi, akan mendukung terciptanya gaya kepemimpinan yang demokratis, partisipatif, dan transformasional. Sebaliknya, budaya organisasi yang bersifat kaku, otoriter, dan birokratis dapat menghambat berkembangnya kepemimpinan yang efektif dalam lembaga

pendidikan (Cahyati & Adelia, 2024).

2. Penghargaan

Penghargaan (*reward*) merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penghargaan sering kali menjadi salah satu tujuan dalam bekerja karena dianggap sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan kinerja yang telah dilakukan. Penghargaan tidak hanya berupa kompensasi materi, tetapi juga dapat diwujudkan melalui terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dan hubungan kerja yang baik antaranggota. Pemberian penghargaan yang tepat mampu memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kepemimpinan pendidikan. Hal tersebut dapat terlihat melalui adanya promosi jabatan, pemberian kepercayaan, penambahan tanggung jawab, kebebasan dalam bekerja, penempatan kerja yang sesuai, serta pengakuan terhadap kemampuan dan prestasi para

anggota. Bentuk apresiasi tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja sehingga kepemimpinan dalam lembaga pendidikan dapat berjalan lebih efektif (Habe et al., 2022)

Pemberian penghargaan juga memiliki peran penting dalam mendukung kepemimpinan transformasional di lingkungan pendidikan. Baik penghargaan dalam bentuk finansial maupun nonfinansial, tidak hanya menunjukkan pengakuan terhadap kontribusi guru, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan mendorong guru untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Adanya penghargaan membuat tenaga pendidik merasa dihargai sehingga dapat meningkatkan semangat kerja, loyalitas, serta komitmen profesional mereka. Selain itu, penerapan sistem penghargaan yang tepat juga dapat memperkuat efektivitas kepemimpinan dan meningkatkan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menerapkan strategi

penghargaan yang tidak hanya berfokus pada insentif materi, tetapi juga mencakup pengakuan, dukungan, dan kesempatan pengembangan profesional agar kualitas kepemimpinan dan hasil pendidikan dapat terus meningkat (Hardianto et al., 2025).

3. Kebijakan Pendidikan

Kebijakan juga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Kebijakan berperan sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai aktivitas pendidikan sehingga dapat membantu pemimpin dalam mengarahkan para anggota untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya kebijakan yang jelas dapat mempermudah proses pengambilan keputusan, pembagian tugas, serta pelaksanaan tanggung jawab di lingkungan sekolah. Kepemimpinan, kewenangan, kebijakan, dan peraturan merupakan bagian dari dunia pendidikan yang saling berkaitan karena kebijakan lahir dari proses kepemimpinan dan menjadi dasar dalam menjalankan sistem

pendidikan secara teratur. Dengan demikian, kebijakan yang tepat dapat membantu menciptakan keteraturan dan mendukung efektivitas kepemimpinan dalam lembaga pendidikan (Muttaqin et al., 2025).

Selain itu, kebijakan yang diterapkan oleh pemimpin sekolah juga dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja anggota. Kebijakan yang tepat mampu membantu penyelesaian berbagai permasalahan dalam lembaga pendidikan, seperti pembagian tugas kerja, peningkatan partisipasi guru, hingga pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Melalui kebijakan yang baik, pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Sebaliknya, kebijakan yang kurang tepat dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas dalam organisasi. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan dituntut untuk mampu merumuskan kebijakan yang sesuai dengan

kebutuhan lembaga agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Hanim et al., 2020).

Pentingnya Kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan.

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Seorang pemimpin pendidikan harus mampu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada guru maupun peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kepemimpinan yang efektif juga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, tertib, dan kondusif sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal. Selain itu, pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menjaga kualitas pendidikan serta memastikan seluruh warga sekolah dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ningsih, 2024).

Selain itu, kepemimpinan pendidikan juga berpengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah dan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mengambil keputusan yang tepat, menciptakan inovasi dalam kegiatan

pendidikan, serta menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Sikap pemimpin yang disiplin, bertanggung jawab, dan bijaksana akan mendorong guru untuk bekerja secara profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya hubungan kerja sama yang baik antara pemimpin dan guru, kegiatan pendidikan di sekolah dapat berlangsung lebih efektif dan terarah sehingga tujuan pendidikan lebih mudah tercapai (Jannah et al., 2021).

Dengan adanya kepemimpinan yang baik, seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara teratur dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemimpin pendidikan yang mampu memberikan motivasi, arahan, dan contoh yang baik akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan harmonis. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta semangat kerja seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan dan kemajuan suatu lembaga (Rotua Setiani Sinaga et al., 2022).

D. Kesimpulan

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan seluruh warga sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, kepemimpinan pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan, kepribadian, moralitas, dan tanggung jawab pemimpin, serta faktor eksternal seperti budaya organisasi, penghargaan, dan kebijakan pendidikan. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pemimpin dalam menjalankan tugas dan mengelola lembaga pendidikan.

Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, memperkuat kerja sama antarwarga sekolah, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pemimpin pendidikan juga dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang tepat, membangun komunikasi yang baik, dan menjadi teladan bagi seluruh anggota organisasi pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan

pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcanita, R., Putrajaya, G., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat Penelitian dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 117–126. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- Cahyati, I. K., & Adelia, M. (2024). Kepemimpinan dan Budaya Organisasi: Kunci Optimalisasi Kinerja di Tempat Kerja. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 1–14. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2550>
- Fariha, A. S., & Muttaqin, I. (2025). Kepemimpinan Pendidikan meliputi Pengertian, Karakteristik, Model, Strategi, serta Keberhasilannya. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 3(1), 117–133. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2753>
- Habe, M. J., Samsu, S., Mardalina, M., Risatri Gumahansyah, Rusmini, R., Ahdiyenti, A., & Fardinal, F. (2022). Faktor Penentu Keberhasilan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 304–313. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.29>
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2020). Manajemen Pendidikan Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>

- Hardianto, Hidayat, & Setiawan, M. N. A. (2025). Reward and commitment toward transformational leadership and teachers' job satisfaction. *Cakrawala Pendidikan*, 44(3), 673–684.
<https://doi.org/10.21831/cp.v44i3.83084>
- Hayati, R., Armanto, D., & Kartika, Y. (2023). Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(2), 32–43.
<https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>
- Jannah, A. M., Arni, I. H., Fatwa, B., Hanifah, H., & Akhmad, F. (2021). Karakteristik Kepemimpinan dalam Pendidikan di Indonesia. *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 138–150.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58578/ALSYS.V1i1.30>
- Muttaqin, M. I., Haq, M. N. D., & Sholikhah, S. L. (2025). Kepemimpinan, Kekuasaan, Kewenangan, Kebijakan, Keputusan, Dan Peraturan: Implementasi Dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 6(1), 63–71.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jak2p.v6i1.53469>
- Ningsih, P. R. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 11 Takengon. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 525–536.
<https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7097>
- Oktaviani, F. F., & Lestari, S. (2022). Tingkat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 197–217.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jump.v4i2.59236>
- Rotua Setiani Sinaga, Turnip, H., Pardede, R., & Hutagalung, T. L. (2022). Peranan dan Fungsi Kepemimpinan dalam Pendidikan yang Efektif dan Unggul. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 154–163.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/63>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. S., Hamruni, & Rasidin. (2022). Strategi Elaborasi Kepemimpinan Karismatik dalam Pendidikan Islam Terhadap Generasi Intelektual Indonesia Abad 21. *HEUTAGOGIA: Juournal of Islamic Education*, 2(2), 191–202.
<https://doi.org/10.14421/hjie.2022.22-06>
- Tadius, & Lembang, S. (2024). Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah di Tana Toraja. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 168–178.
<https://doi.org/10.24176/re.v14i2.12366>
- Wahyudi, A. N., Nasith, A., & Bashith, A. (2025). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 6961–6967.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8299>